

Masker SENGAT API (Senyum Semangat Aromaterapi) Solusi Atasi Kantuk Saat Berkendara

Nita Yesita¹⁾, Feni Dwi Anggraini¹⁾, Foni Sevia¹⁾, Khairunnisa Fadhillah¹⁾, Putri ApriliaDwitama¹⁾

¹Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran

email: nitayesita@gmail.co.id
email: fenidwianggraini@gmail.com
email: foniseviana@yahoo.com
email: khairunnisa_fadhillah@yahoo.com
email: putriadwitama@gmail.com

Abstract

“Masker Sengat Api” was mask of aromatherapy which served as an effective solution to overcome drowsiness for riders. It was well known that one factor contributed to the high number of traffic accidents in Indonesia are caused by human negligence that is the condition of the rider was tired and sleepy that endangered the lives of riders and others. This mask inserted with aromatherapy gel made from natural ingredients with a fresh scent and had stimulant effect (orange, lemon, peppermint, and greentea) but did not have harmful side effect. This product was easy to use and fun for riders, especially with its unique shape and designed as well as affordable price. Stages of production “Masker Sengat Api” included pre production survey of availability of raw materials and the manufactured of masks and packaging designed, followed by production stage. This product has been publicized through speech with others or writing and marketed “mobile” in Bandung and Jatinangor 1072 pieces of mask and 468 pieces aromatherapy gell refill pack. Based on the activity of PKM-K can be concluded that the students were able to be independent and aved an entrepreneurial spirit by selling the innovative products “Masker Sengat Api” that were able to sensitize the public to always overcome drowsiness in driving as well as being a practical choice in selecting a mask with all its benefits.

Keywords : PKM-K, Mask, Aromatherapy, Sengat Api, Drowsiness

1. PENDAHULUAN

Perkembangan transportasi di Indonesia khususnya di kota-kotabesar seperti Bandung berkembang sangat pesat selama 5 tahun terakhir. Transportasi menjadi kebutuhan dasar semua kalangan khususnya kaum produktif terutama pelajar dan pekerja. Akibatnya, kecelakaan dalam dunia transportasi memiliki dampak signifikan. Dalam dua tahun terakhir, kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dinilai berada di urutan ketiga sebagai pembunuh terbesar di bawah penyakit-penyakit kronis seperti penyakit jantung dan TBC. Berdasarkan Outlook 2013 Transportasi Indonesia, terdapat empat faktor penyebab kecelakaan, yakni kondisi sarana dan prasarana transportasi, faktor manusia dan alam. Namun demikian, kelalaian manusia menjadi faktor utama penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas.

Kondisi pengemudi yang kelelahan dan mengantuk merupakan penyebab utama kecelakaan lalu lintas. Banyak orang berpikir mengonsumsi energy drink merupakan solusi yang tepat untuk atasi kantuk, namun minuman berenergi tersebut mengandung kadar kafein yang tinggi dan konsumsi dalam jangka waktu yang panjang akan menyebabkan penumpukan kafein dalam tubuh dan akan menimbulkan masalah lain ke depannya.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, sebagai wujud kreativitas dan bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kesehatan masyarakat serta dalam menanggapi angka kecelakaan lalu lintas khususnya di kota Bandung dan sekitarnya, dicanangkanlah produk kewirausahaan yaitu “Masker Sengat Api” yang dapat dijadikan solusi efektif atasi kantuk bagi pengendara kendaraan bermotor. Produk ini berupa masker yang disisipi sediaan gel aromaterapi yang memiliki aroma khas segar namun ringan yang dapat disamakan dengan efek stimulan namun dengan bahan yang jauh lebih aman dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya bagi penggunaannya. Selain itu, produk ini tidak hanya diperuntukan bagi pengendara saja, namun dapat digunakan sebagai alternatif untuk menghilangkan rasa kantuk ketika sedang beraktivitas seperti pada saat bekerja dan kuliah.

Hasil program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) ini diharapkan dapat menambah suatu produk inovasi yang dapat dijadikan solusi atas kantuk saat berkendara yang memiliki manfaat dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan membuka peluang bisnis baru yang menghasilkan laba atau profit. Pengembangan produk hasil program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) ini memiliki manfaat yaitu dapat membangun jiwa wirausaha bagi mahasiswa, sehingga dapat melihat peluang dan memanfaatkannya menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis, menjadi lahan bisnis yang menguntungkan bagi mahasiswa untuk dikembangkan lebih kompeten, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya mengantuk saat berkendara.

2. METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam proses pelaksanaan PKM-K "*Masker Sengat Api*" adalah sebagai berikut: Beaker glass, gelas ukur, sealer, mortar stamper, syringe, sendok tanduk, batang pengaduk, spatel, pipet, timbangan, wadah kedap udara dan gunting yang digunakan pada saat produksi gel aromaterapi serta peralatan jahit yang digunakan dalam produksi masker.

Bahan yang digunakan dalam proses pelaksanaan PKM-K "*Masker Sengat Api*" adalah sebagai berikut: Bahan kain polos maupun motif, parfum aromaterapi *greentea*, *peppermint*, jeruk, dan lemon, gelling agent, aquadest, dan pewarna

Tahapan Pelaksanaan

Proses pelaksanaan PKM-K dilakukan secara bertahap yang terbagi ke dalam enam tahap dan berlangsung selama 5 bulan dimulai dari Bulan Februari hingga Juni 2014. Tahapan tersebut terdiri dari pra produksi, Pra formulasi, Pembuatan dan Pengujian sampel gel, Produksi masker, Produksi Gel Aromaterapi dan Pengemasan, Publikasi dan Pemasaran Produk serta Pasca Produksi (Analisa Data)

Pra Produksi dimulai dari survei tempat penjualan bahan baku dan peralatan yang berlokasi di Jatinangor, Bandung, Jakarta, dan Tangerang dan berlangsung dari selama 6

minggu dari pertengahan bulan Februari hingga Maret 2014.

Pra Formulasi, Pembuatan dan Pengujian Sampel Gel dimulai dari Penentuan formulasi dan pembuatan sampel gel di Laboratorium Farmasetika dan Farmasi Fisika, Fakultas Farmasi UNPAD yang berlangsung selama 1 bulan yaitu bulan Maret 2014. Tahapan ini dilakukan untuk melihat kualitas dan stabilitas serta dilakukan pengujian ke dalam masker lalu dilakukan uji pakai.

Produksi Masker dimulai dari Pembuatan contoh masker (dengan teknik jahit), lalu dibuat dalam skala besar dengan bantuan konveksi sebagai mitra usaha berdasarkan desain yang telah dirancang. Tahapan ini berlangsung selama proses pemasaran berlangsung selama 4 bulan dari bulan April 2014.

Produksi Gel Aromaterapi dan Pengemasan dimulai dengan mencampurkan bahan-bahan menggunakan mortir, lalu dimasukkan ke dalam membran tipis kedap udara dan dipress menggunakan sealer. Lalu produk dikemas dalam kemasan primer (plastik bening) dan kemasan sekunder (kotak karton di desain menarik). Setiap kemasan sekunder berisi 10 masker.

Publikasi dan Pemasaran Produk dilakukan secara lisan dan tulisan (pamflet) serta publikasi online melalui media sosial baik sebelum maupun selama produk dijual ke khalayak. Untuk pemasaran awal (tahap 1 dan 2) sebagian besar dilakukan secara "mobile" kepada mahasiswa Unpad. Pemasaran selanjutnya yaitu tahap 3-5 dilakukan secara mobile maupun online melalui media sosial dan didistribusikan pada gerai-gerai dan "toserba" di sekitar Jatinangor dan Bandung sehingga perlahan-lahan pemasaran mulai keluar dari internal kampus Unpad bahkan mencapai luar daerah Bandung, seperti Jakarta, Tangerang, Bekasi, Semarang, dan Magelang.

Pada pemasaran luar daerah Bandung, konsumen melakukan pemesanan secara online maupun menghubungi contact person yang ada. Selanjutnya produk dikirimkan melalui jasa pengiriman paket, namun sebelumnya konsumen telah membayar melalui transfer ke rekening "*Masker Sengat Api*". Strategi pemasaran juga dilakukan dengan membuka program pra

reseller dan reseller. Para reseller tersebut sebagian besar mendapat informasi penjualan "*Masker Sengat Api*" dari teman dan media sosial yang kemudian menjualnya melalui online maupun offline. Dengan pemasaran tersebut "*Masker Sengat Api*" dengan mudah dijangkau oleh berbagai kalangan baik di dalam maupun luar Kota Bandung. Selain itu tim PKM-K juga melakukan strategi-strategi pemasaran lain seperti bergabung dengan grup media sosial komunitas wirausaha Indonesia. Pada grup tersebut dilakukan publikasi dan promosi produk sehingga "*Masker Sengat Api*" semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Evaluasi Pasca Produksi (Analisis Data) merupakan tahapan pelaporan hasil data kegiatan mulai dari pra produksi, produksi, hingga pemasaran dan pencapaian target serta keuntungan penjualan yang berlangsung selama proses pelaksanaan PKM-K yaitu dari pertengahan bulan April hingga Juli 2014.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan PKM-K "*Masker Sengat Api*" telah berlangsung dari tanggal 17 Februari hingga 20 Juli 2014. Diawali dengan tahap pra produksi hingga pemasaran produk tahap 4. Pada tahap pra produksi telah dilakukan pembelian bahan baku dan peralatan pembuatan gel aromaterapi dari 2 kota yang berbeda yaitu Jakarta dan Bandung. Bahan baku utama seperti karagenan dan membran gel diperoleh dari kota Jakarta sedangkan bahan penunjang lainnya diperoleh di kota Bandung. Tahap ini berlangsung selama 1 bulan. Akan tetapi selama tahap pra produksi tersebut tidak hanya dilakukan proses pembelian bahan baku saja melainkan dilakukan pula proses pra formulasi gel aromaterapi skala laboratorium. Kedua tahapan tersebut berjalan secara sinergis sehingga waktu dapat dimaksimalkan dengan baik.

Tahap pra formulasi gel aromaterapi dilakukan sebanyak 3 kali pengujian formulasi dan berlangsung selama bulan Maret 2014. Setiap kali pengujian formulasi digunakan formula yang berbeda, yaitu pada pengujian pertama dilakukan formulasi gel menggunakan Na-CMC 1%, pengujian kedua digunakan gabungan dari Na-CMC 1% dan gum 1%, serta pengujian ketiga digunakan

karagenan 1% dan gum 1%. Setelah ketiga pengujian selesai dilakukan, diperoleh formula yang dapat menghasilkan kualitas gel yang stabil dan konsisten (konsistensi gel dan hasil pencampuran gel homogen dengan bahan lainnya) yaitu formula karagenan dan gum yang menjadi pilihan dalam produksi gel.

Proses dilanjutkan dengan tahapan lain yang menunjang produksi "*Masker Sengat Api*", seperti produksi masker dan kemasan primer produk. Seiring dengan proses produksi "*Masker Sengat Api*", publikasi giat dilakukan melalui media sosial untuk menarik perhatian dan minat konsumen terhadap produk dengan menyebar poster Coming Soon. Setelah seluruh rangkaian tahapan tersebut selesai, dilakukan perilisan "*Masker Sengat Api*" hingga tahap 5.:

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan pemasaran pada produksi 1-5. Oleh sebab itu tercapai pula keuntungan yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Hingga produksi kelima (Agustus 2014), masker yang sudah berhasil terjual adalah sebanyak 1072 buah dan refill gel aromaterapi terjual sebanyak 468 buah. Pada produksi kelima ini dilakukan pemasaran dengan pelayanan pemesanan secara online serta menitipkan pada toko sekitar Jatinangor. Selain itu pemasaran dilakukan dengan membuka kesempatan bagi individu yang bersedia menjadi distributor dan agen reseller. Berdasarkan hasil tersebut, pemasaran produk menjadi semakin meluas hingga luar kota Bandung dan Jatinangor dan target penjualan telah tercapai hingga melewati nilai perhitungan BEP yaitu 649 masker. Oleh karena capaian produksi melebihi target maka analisis data oleh tim PKM-K pun dilakukan hingga bulan Juli 2014.

Selain itu tim PKM-K juga telah dalam proses pendaftaran merek "*Masker Sengat Api*" sebagai Hak Kekayaan Intelektual kepada Dirjen Hak Kekayaan Intelektual, Kementrian Hukum dan HAM RI.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM-K, dapat disimpulkan bahwa: 1) Mahasiswa mampu bersikap mandiri dan memiliki jiwa kewirausahaan dalam pengembangan produk kesehatan yang inovatif dengan perolehan keuntungan yang optimal, 2) Mahasiswa

mampu menjual hasil pengembangan produk "*Masker Sengat Api*" sebagai produk yang dapat dijadikan solusi atasi kantuk dalam berkendara kepada masyarakat sekitar Kota Bandung pada umumnya, 3) Produk "*Masker Sengat Api*" mampu menyadarkan masyarakat untuk senantiasa mengatasi rasa kantuknya saat berkendara untuk menghindari bahaya kecelakaan lalu lintas, 4) Produk "*Masker Sengat Api*" menjadi pilihan praktis dalam memilih masker dengan segala manfaatnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan karunia- Nya artikel ini dapat terselesaikan. Tidak lupa ucapan terimakasih Kami sampaikan kepada: 1) Ibu Nyi Mekar Saptarini selaku dosen pembimbing tim atas bimbingan PKM-K "*Masker Sengat Api* (Senyum Semangat Aromaterapi) SolusiAtasi Kantuk Saat Berkendara, 2) Orang tua yang telah memberi dukungan moril maupun materil, 3) Ibu Tini Martini selaku mitra kerja dalam proses produksi masker, 4) Distributor dan agen reseller yang telah bekerja sama dalam penjualan "*Masker Sengat Api*", 5) Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.